

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian dan pembahasan sudah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *mobile learning* berbasis android untuk siswa SMA berupa produk mobile learning yang dikemas dalam format aplikasi package (apk). Media pembelajaran *mobile learning* dinilai sangat layak, sangat praktis dan efektif digunakan. bersumber dosen ahli 1 diperoleh nilai rata-rata 80% dengan kategori “Layak ”, uji kelayakan oleh dosen ahli, penilaian dari dosen ahli materi memperoleh nilai 87% dengan kategori “sangat layak ”. dan penelian dari guru fisika SMA Eria Medan memperoleh nilai sebesar (media 82,5% dan 83 % materi) dengan kategori sangat layak.
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran *mobile learning* didapat dengan memberikan angket respon kepada siswa kelas XI MIPA 1 pada pemakaian media pembelajaran *mobile learning*, siswa berjumlah 30 siswa. Hasil pemakaian media pembelajaran *mobile learning* untuk menilai kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan menerima nilai rata-rata sebesar 97.8% dengan kategori sangat praktis. Maka, kepraktisan oleh siswa terkait kepraktisan dari media pembelajaran *mobile learning* berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada fluida statis yang dikembangkan mempunyai kategori sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan media pembelajaran *mobile learning* berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi fluida statis dilihat bersumber nilai rata-rata N-gain dengan skor 0,68 masuk dalam kategori sedang sedangkan nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 68%. Bisa terlihat bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes, nilai rata-rata yang didapat ialah 82, nilai didapat lebih tinggi dari nilai KKM yakni 75. Sehingga, media pembelajaran *mobile learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai \geq nilai KKM sudah ditentukan pada materi fluida statis.

4. Keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan memakai *mobile learning* pada materi fluida statis di kelas XI SMA Swasta Eria menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai N-gain sebesar 0,69 yang berada pada kriteria "sedang."

5.2 Saran

Bersumber hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yakni:

1. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis diharapkan agar dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya pada materi fluida statis saja tapi juga pada materi fisika yang lainnya guna penguatan konsep murid dalam belajar fisika.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan mampu melakukan penelitian lanjutan guna untuk menyempurnakan media pembelajaran *mobile learning* berbasis kontekstual, serta menggunakan materi dan soal berbasis kontekstual dan menambahkan menu supaya meningkatkan keterampilan berpikir siswa
3. Guru dan calon guru disarankan untuk mempertimbangkan *mobile learning* sebagai salah satu pilihan dalam proses pembelajaran. *Mobile learning* dapat diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Agar penerapan *mobile learning* berjalan efektif, diperlukan perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang baik, sehingga guru diharapkan terus mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan *mobile learning*
4. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran fisika selanjutnya diharapkan menggunakan model dan metode pembelajaran yang menarik guna untuk menambah wawasan serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.